



**PERBEDAAN STATUS PSIKOSOSIAL PADA DEWASA  
MUDA YANG MELAKUKAN DAN TIDAK MELAKUKAN  
PERAWATAN ORTODONTI**

**LAPORAN HASIL  
KARYA TULIS ILMIAH**

**disusun oleh**

**RIZQI ASYIFA DIANITA**

**22010217140035**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2022**



**PERBEDAAN STATUS PSIKOSOSIAL PADA DEWASA  
MUDA YANG MELAKUKAN DAN TIDAK MELAKUKAN  
PERAWATAN ORTODONTI**

**LAPORAN HASIL  
KARYA TULIS ILMIAH**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana mahasiswa  
Program Studi Kedokteran Gigi**

**RIZQI ASYIFA DIANITA  
22010217140035**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan ini,

Nama : Rizqi Asyifa Dianita

NIM : 22010217140035

Program Studi : Program Studi Kedokteran Gigi

Dengan ini menyatakan bahwa,

- 1) KTI adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.
- 2) KTI ini belum pernah dipublikasi dalam bentuk ilmiah lain di lingkungan akademik Universitas Diponegoro maupun universitas lain.

Semarang, 8 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,

Rizqi Asyifa Dianita

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI**

**PERBEDAAN STATUS PSIKOSOSIAL PADA DEWASA MUDA YANG  
MELAKUKAN DAN TIDAK MELAKUKAN PERAWATAN ORTODONTI**

disusun oleh

**RIZQI ASYIFA DIANITA**

**22010217140035**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

Semarang, 8 Februari 2022

Pembimbing 1

Pembimbing 2

drg. Ira Anggar Kusuma, M.Si

NIP. H.7 199102192018112001

dr. Ariosta, Sp. PK

NIP. 198503242010121004

Penguji

drg. Avina Anin Nasia, M.Sc

NIP. H.7.199004242018112001

Mengetahui,

Kepala Program Studi

drg. Gunawan Wibisono, M.Si.Med

NIP. 196605281999031001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Penulis karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik
3. drg. Ira Anggar Kusuma, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Ariosta, Sp.PK selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu dan tenaga dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Orangtua dan kakak penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Diri penulis sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
7. Seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu secara langsung atau tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Anugrah, Aderisti, Dini, Zuyyina, Maghfirah, Vellyta, Sania, mbak Fasha, dan Bobby sebagai teman – teman terdekat penulis yang telah banyak membantu selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Semarang, 8 Februari 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Asyifa Dianita

NIM : 22010217140035

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran

Jenis karya : Karya Tulis Ilmiah

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non – exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perbedaan Status Psikososial pada Dewasa Muda yang Melakukan dan Tidak Melakukan Perawatan Ortodonti

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 8 Februari 2022

Yang menyatakan,

Rizqi Asyifa Dianita

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1 .....	17
PENDAHULUAN .....	17
1.1 Latar belakang.....	17
1.2 Rumusan masalah.....	20
1.3 Tujuan penelitian.....	20
1.3.1 Tujuan penelitian umum .....	20
1.4 Manfaat penelitian.....	20
1.5 Orisinalitas penelitian.....	21
BAB II.....	24
TINJAUAN PUSTAKA .....	24
2.1 Tinjauan Pustaka .....	24
2.1.1 Maloklusi .....	24
2.1.2 Perawatan ortodontik .....	26
2.1.3 Jenis perawatan ortodontik.....	27
2.1.4 Usia dewasa muda (18-30 tahun).....	28
2.1.5 Status psikososial .....	28
2.2 Kerangka teori.....	34
2.3 Kerangka konsep.....	34



2.4 Hipotesis.....	34
BAB III .....	35
METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Ruang lingkup penelitian .....	35
3.2 Jenis dan desain penelitian .....	35
3.3 Waktu penelitian .....	35
3.4 Populasi dan sampel.....	35
3.4.1 Populasi.....	35
3.4.2 Sampel.....	35
3.4.3 Cara sampling.....	36
3.4.4 Besar sampling .....	36
3.5 Variabel penelitian .....	37
3.5.1 Variabel bebas .....	37
3.5.2 Variabel terikat.....	37
3.5.3 Variabel perancu .....	37
3.6 Definisi operasional .....	38
3.7 Prosedur penelitian.....	40
3.7.1 Alat dan Bahan.....	40
3.7.2 Jenis data .....	40
3.7.3 Tahapan kerja.....	40
3.8 Alur penelitian.....	41
3.9 Analisis data .....	41
3.10 Etika penelitian.....	41
3.11 Jadwal penelitian.....	42
BAB IV .....	43
HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Pelaksanaan penelitian .....	43
4.2 Uji validitas dan reabilitas kuesioner PIDAQ.....	43
4.2.1 Uji validitas kuesioner PIDAQ .....	43
4.2.2 Uji reabilitas kuesioner PIDAQ .....	44
4.3 Gambaran karakteristik responden penelitian.....	46
4.4 Distribusi responden yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti .....	49

4.5 Tingkat psikososial responden yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti.....	50
4.6 Perbedaan Status Psikososial pada Dewasa Muda yang Melakukan dan Tidak Melakukan Perawatan Ortodonti.....	50
BAB V.....	52
PEMBAHASAN .....	52
5.1 Penilaian dan analisis perbedaan status psikososial pada dewasa muda yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti.....	52
5.2 Keterbatasan penelitian .....	54
BAB VI .....	55
KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
6.1 Kesimpulan .....	55
6.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian .....	21
Tabel 2. Kuesioner PIDAQ .....	32
Tabel 3. Definisi operasional variabel .....	38
Tabel 4. Jadwal penelitian.....	42
Tabel 5. Uji Validitas Kuesioner PIDAQ .....	43
Tabel 6. Uji reabilitas kuesioner PIDAQ .....	44
Tabel 7. Distribusi responden yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti .....	49
Tabel 8. Perbedaan status psikososial pada dewasa muda yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Maloklusi Angle klas 1 .....	25
Gambar 2. Maloklusi Angle klas 2 divisi 1 .....	26
Gambar 3. Maloklusi Angle klas 2 divisi 2 .....	26
Gambar 4. Maloklusi Angle klas 3 .....	26
Gambar 5. Kerangka teori .....	34
Gambar 6. Kerangka konsep .....	34
Gambar 7. Alur penelitian .....	41
Gambar 8. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	46
Gambar 9. Karakteristik responden berdasarkan tingkat sosial ekonomi .....	46
Gambar 10. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	47
Gambar 11. Karakteristik responden berdasarkan usia .....	47
Gambar 12. Rata-rata usia responden yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti .....	48
Gambar 13. Karakteristik responden berdasarkan maloklusi .....	48
Gambar 14. Tingkat psikososial responden yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan etik dari KEPK FK UNDIP.....	66
Lampiran 2. Kuesioner PIDAQ.....	67
Lampiran 3. Informed Consent .....	76
Lampiran 4. Output analisis statistik.....	81
Lampiran 5. Biodata mahasiswa .....	83

## DAFTAR SINGKATAN

PIDAQ : *Psychosocial Impact of Dental Aesthetic*

KEPK : Komisi Etik Penelitian Kesehatan

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Maloklusi dapat mengganggu tampilan senyuman, aspek sosial, emosional, dan fungsional yang mempengaruhi kualitas hidup. Perawatan ortodonti diharapkan dapat memperbaiki fungsi gigi geligi dan penampilan estetika wajah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan psikososial dan tingkat kepercayaan diri. *Psychosocial Impact of Dental Aesthetic Questionnaire (PIDAQ)* digunakan untuk menilai status psikososial. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan status psikososial pada dewasa muda yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti. **Metode:** Jenis penelitian ialah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini dilakukan pada kelompok usia dewasa muda pengguna sosial media *Instagram, Twitter, WhatsApp, dan Line* menggunakan *consecutive sampling*. Data yang diperoleh berupa penilaian status psikososial pada dewasa muda yang sedang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti menggunakan kuesioner PIDAQ. Uji statistik penelitian adalah uji *Chi-square pearson* untuk mengetahui perbedaan status psikososial subjek yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti. **Hasil:** Dari 200 sampel, masing-masing 100 orang untuk setiap kelompok. Penilaian status psikososial pada setiap kelompok menunjukkan status psikososial sedang (skor PIDAQ 30,7 – 61,3). Hasil analisis statistik menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti ( $p = 0,144 > 0,05$ ). **Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan signifikan antara status psikososial dengan individu yang melakukan dan tidak melakukan perawatan ortodonti.

**Kata kunci:** Maloklusi, Ortodonti, Psikososial, PIDAQ.

## ABSTRACT

**Background:** Malocclusion can interfere with the appearance of smiles, social, emotional, and functional aspects that affect quality of life. Orthodontic treatment is expected to improve the function of the teeth and the aesthetic appearance of the face so that it is expected to improve psychosocial well-being and confidence levels. Psychosocial Impact of Dental Aesthetic Questionnaire (PIDAQ) can be used to assess psychosocial status. **Aim:** This study aimed to determine the differences psychosocial status in treated and untreated orthodontic treatment in young adults. **Methods:** This type of research was observational analytics with a cross-sectional design. The sampling was conducted in the young adult age group of social media users Instagram, Twitter, WhatsApp, and Line using consecutive sampling. The data obtained of assessment psychosocial status in treated and untreated orthodontic treatment in young adults. the statistical test used Pearson's Chi-square test to determine the difference in the psychosocial status of untreated and treated subjects. **Results:** From a total 200 samples, 100 people for each group. Assessment of psychosocial status for both groups indicates moderate psychosocial status (PIDAQ score 30,7 – 61,3). The results of statistical analysis showed no significant difference between treated and untreated orthodontic treatment in young adults. ( $p = 0,144 > 0,05$ ). **Conclusion:** There was no significant difference between treated and untreated orthodontic treatment in young adults.

**Keywords:** Malocclusion, Orthodontics, Psychosocial, PIDAQ